

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT*
DIVISION (STAD) DAN METODE CERAMAH TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA
KELAS VSD NEGERI 1 RAJABASA RAYA
BANDAR LAMPUNG**

JURNAL

Oleh

**DEVILIA SISTANTRI WIJAYA
LILIK SABDANINGTYAS
LOLIYANA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (Stad) Dan Metode Ceramah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas VSD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung

Nama Mahasiswa : **Devilia Sistantri Wijaya**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1213053030

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung 5 September 2016
Penulis,

Devilia Sistantri Wijaya
NPM. 1213053030

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Lilik Sabdaningtyas, M.Pd.
NIP 19561005 198303 2 002

Dra. Loliyana, M.Pd.
NIP 19590626 198303 2 002

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DAN METODE CERAMAH TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS VSD NEGERI 1 RAJABASA RAYA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Devilia Sistantri W *, Lilik Sabdaningtyas **, Loliyana ***

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya prestasi belajar IPS siswa di kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model STAD dan metode ceramah terhadap peningkatan prestasi belajar IPS siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode (*quasi experiment*) Desain penelitian *non equivalent control group design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melihat perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara *random* (acak). Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik Analisis data menggunakan uji t. Analisis data diperoleh simpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan metode ceramah terhadap peningkatan prestasi belajar IPS kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran IPS menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti metode pembelajaran ceramah pada kelas kontrol.

Kata Kunci: Model *Student Teams Achievement Division* (STAD), metode ceramah, prestasi belajar

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

ABSTRACT**THE EFFECT OF APPLICATION OF MODEL STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) AND THE LECTURE
METHOD FOR IPS ACHIEVEMENT CLASS V
SD STATE 1 RAJABASA RAYA
BANDAR LAMPUNG**

by

DEVILIA SISTANTRI WIJAYA

E-mail: dsistantri@yahoo.com

The problem in this research is the low achievement of students in social studies class V SD Negeri 1 Rajabasa. This study aims to determine the effect of using STAD model and the lecture method to increase student learning achievement IPS. The method used in this research is the method (quasi experiment). The study design non equivalent control group design, the quasi-experimental design with pretest and posttest to see the difference between the experimental class and control class that are not selected at random (random). Sampling techniques in this study using purposive sampling technique. Mechanical Analysis of the data using the t test. The results of data analysis research concluded that there are significant usage models Student Teams Achievement Division (STAD) and the lecture method to increase learning achievement in social studies class V SD Negeri 1 Rajabasa. This is indicated by the average value of student achievement the following study uses a model IPS Student Teams Achievement Division (STAD) the experimental class is higher than the average value of student achievement that followed the lecture teaching methods in the control class

Keywords: Student Teams Achievement Division model, Methods Lecture, learning achievement.

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan inilah suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing. Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda di masa yang akan datang. Hal itu disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3 secara tegas dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potens peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu faktor yang diperlukan untuk memajukan pembelajaran dalam usaha peningkatan mutu pendidikan di Indonesia adalah faktor siswa, oleh sebab itu dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajar. Menurut Al-Thabany (2014: 28) Teori belajar pada dasarnya merupakan penjelasan mengenai bagaimana terjadinya belajar atau bagaimana informasi diproses didalam pikiran siswa itu.

Dalam interaksi di perlukan sosialisasi sehingga siswa harus belajar mengenai bagaimana cara berinteraksi dengan baik, yang akan dipelajari dalam pelajaran IPS. IPS merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan social siswa. Menurut A. Kosasih Djahri dalam Sapriya (2006:7) “IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dan cabang-cabang ilmu social dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk di jadikan progam pengajaran pada tingkat persekolahan. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru, Menurut

Rahayu (2003: 13) model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan sebuah model yang bagus untuk memulai bagi seorang guru yang baru untuk mendekati pendekatan kooperatif..

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD N 1 Rajabasa Raya, pembelajaran IPS dikelas V masih menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu ditemukan dari data nilai ulangan semester ganjil bahwa prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Raja Basa Raya Bandar Lampung masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 65.

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Semester Ganjil Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah siswa	Nilai	KKM	Jumlah Ketuntasan	Persentase Ketuntasan	Keterangan
V A	40	0-64	65	17	42,5%	Belum Tuntas
V A	40	≥ 65	65	23	57,5%	Tuntas
V B	40	0-64	65	27	67,5%	Belum Tuntas
V B	40	≥ 65	65	13	32,5%	Tuntas
V C	40	0-64	65	34	85%	Belum Tuntas
V C	40	≥ 65	65	6	15%	Tuntas

Sumber: Dokumentasi guru kelas Kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya

Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan data Ulangan Semester Ganjil Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 di atas yang masih belum cukup, karena terdapat beberapa nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu dengan nilai 65 dapat dilihat dari data guru kelas kelas VC yang berjumlah 40 orang siswa dengan nilai siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 34 orang siswa.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan Metode Ceramah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung”

METODE

Menurut Sugiyono (2014: 116) *quasi eksperimen* merupakan penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2014; 126), “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas V C dengan jumlah siswa 40 siswa dan kelas yang terpilih sebagai kelas control adalah kelas V B dengan jumlah siswa 40 siswa. Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel bebas (X_1) adalah penerapan model STAD, Variabel bebas (X_2) adalah Metode Ceramah, dan Variabel terikat (Y) adalah *Prestasi Belajar*.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, instrument di uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal. Uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007*.

Teknik analisis data untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* menggunakan rumus uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik yaitu rumus t-test dengan *Polled Varian* dengan bantuan *Microsoft Excel 2007*.

Rumus t-test *polled varian*

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Prestasi belajar

$$\bar{X}_1 = 80,5 \quad N_1 = 38 \quad s_1^2 = 10,5$$

$$\bar{X}_2 = 62,6 \quad N_2 = 38 \quad s_2^2 = 12,4$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{80,5 - 62,6}{\sqrt{\frac{(38 - 1)10,5 + (38 - 1)12,4}{38 + 38 - 2} \left(\frac{1}{38} + \frac{1}{38} \right)}}$$

$$t = \frac{17,9}{\sqrt{\frac{849,7068}{74} \left(\frac{1}{38} + \frac{1}{38} \right)}}$$

$$t = \frac{17,9}{\sqrt{11,483 (0,05)}}$$

$$t = \frac{17,9}{\sqrt{0,604343}}$$

$$t = \frac{17,9}{0,777393}$$

$$t = 23,01884$$

$$t = 23,019$$

Setelah diketahui t hitung sebesar 23,019. Sedangkan dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n - 2 = (72 - 2) = 70$ sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,994. Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($23,019 > 1,994$) dan signifikansi ($0,05 < 0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh penerapan model STAD dan metode ceramah

terhadap peningkatan prestasi belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model STAD dan metode ceramah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini sesuai dengan teori belajar yaitu teori konstruktivisme yaitu peserta didik aktif membangun pengetahuannya sendiri. peserta didik dianggap sebagai mediator yang menerima masukkan dari dunia luar dan menentukan apa yang akan dipelajarinya. Pandangan konstruktivis tentang pembelajaran adalah peserta didik diberi kesempatan memilih dan menggunakan model belajar sendiri dalam belajar dan guru membimbing peserta didik ke tingkat pengetahuan yang lebih tinggi. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Students Teams Achivement Division* dan metode ceramah terhadap peningkatan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh simpulan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran IPS menggunakan model STAD pada kelas eksperimen (V C) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol (V B).

Saran

Bagi Guru

1. Sebaiknya menggunakan model STAD sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan model pembelajaran, karena dengan menggunakan model

STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran IPS.

2. Menambah mediayang sesuai untuk menunjang kegiatan pembelajaran sehingga dapat membantu guru dalam memperjelas materi yang disampaikan.
3. Mengevaluasi tingkat pemahaman dan keberhasilan siswa setiap akhir materi terutama pada mata pelajaran IPS.

Bagi Siswa

1. Perbanyak pengalaman belajar yang didapat dari lingkungan sekitar.
2. Tingkatkan konsentrasi belajar.
3. Tingkatkan pemahaman mengenai materi IPS, dan terus tumbuhkan rasa keingin tahuan dalam menggali berbagai macam ilmu pengetahuan.

Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan memiliki suatu inovasi di dalam pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan, siswa yang tidak terbiasa melakukan suatu percobaan di dalam kelas akan begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga menimbulkan suasana kelas yang aktif namun sedikit gaduh. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah ketika suasana kelas yang seperti itu terjadi, maka saat pembagian kelompok belajar, guru dapat menunjuk seorang ketua kelompok yang dapat mengondisikan kelompoknya dengan baik. Maka proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Thabany Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Sapriya dkk 2006 *Pembelajaran Dan Evaluasi Hasil Belajar IPS* UPI Press Bandung
- Rahayu. 2003. *Konsep Strategi Pembelajaran*.Refika Aditama. Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.8 Juli 2013.Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301 Jakarta.